

Identifikasi Karakteristik Pengguna Sepeda Pasca Pandemi COVID-19 di Kota Bandung

FACHMI HAMID ABDURAHMAN H¹, SONY HERDIANA²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,
Institut Teknologi Nasional (ITENAS),
Bandung

Email : fachmihamid@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan moda transportasi merupakan elemen penting dalam bidang transportasi dan merupakan fase kunci dalam proses perencanaan transportasi. Pemilihan moda perjalanan bergantung pada berbagai faktor, termasuk tujuan perjalanan, jarak yang ditempuh, dan tingkat pendapatan pengguna transportasi. Di Kota Bandung masyarakat yang ramai dalam penggunaan sepeda karena bersepeda telah menjadi aktivitas rekreasi yang populer di kalangan masyarakat yang tinggal di wilayah metropolitan, khususnya selama pandemi COVID-19. Permasalahan yang ada menjadi jelas karena perilaku, aktivitas atau kebiasaan masyarakat berubah pasca pandemi COVID-19, seiring dengan menurunnya penggunaan sepeda secara nyata. Selama pandemi global, sebagian besar orang melihat sepeda sebagai kendaraan untuk melakukan aktivitas olahraga dan rekreasi, dibandingkan menggunakannya untuk keperluan perjalanan tetapi sebagian masyarakat menggunakan sepeda untuk moda transportasi. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif.

Kata kunci: Pengguna Sepeda Kota Bandung, Karakteristik Pelaku, Karakteristik Pergerakan

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang luar biasa pada semua aspek masyarakat (I. Chakraborty, P. Maity, 2020 dalam Irawan dkk., 2022) dan telah mengubah bentuk kota di seluruh dunia dalam banyak hal (Sharifi & Khavarian-Garmsir, 2020). Selain itu, kebijakan-kebijakan yang diterapkan akibat wabah ini, seperti kerja jarak jauh, penutupan sekolah, lockdown sebagian atau seluruhnya, dan protokol penjarakan sosial, telah berhasil mempengaruhi pola mobilitas perkotaan.

Bersepeda merupakan salah satu opsi dalam pemilihan moda transportasi yang secara tidak langsung merupakan bagian dari kegiatan olahraga. Di Kota Bandung masyarakat yang ramai dalam penggunaan sepeda berada di jalur-jalur sepeda terutama jalur Dago. Bersepeda adalah aktivitas yang dilakukan secara luas di beberapa kelompok demografi, termasuk individu dari masa kanak-kanak hingga usia tua.

Kebiasaan baru (new normal) merupakan sebuah aktivitas baru dalam rangka mengendalikan COVID-19, dengan cara adaptasi masyarakat untuk dibebaskan melakukan mobilitas ke tempat yang ingin dituju dengan menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Bersepeda merupakan bagian yang mengikat dari kegiatan sehari-hari masyarakat, bahkan pada era kebiasaan baru pasca pandemi COVID-19 yang membutuhkan adaptasi baru (Sofani & Junaidi, 2023).

2. METODOLOGI

Pada penelitian yang dilakukan yaitu mengidentifikasi karakteristik pengguna sepeda pasca pandemi COVID-19 di Kota Bandung, metodologi yang digunakan yaitu memakai pendekatan deskriptif kuantitatif.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket (kuesioner) kepada pengguna sepeda pada saat dan pasca pandemi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertanyaan yang diberikan kepada responden pengguna sepeda pada masa dan pasca pandemi di Kota Bandung yaitu mengenai karakteristik pengguna sepeda. Kuesioner yang dibuat akan berbentuk google form yang bisa di akses secara daring (online) oleh responden. Dalam penentuan sampel responden dengan jumlah yang tidak diketahui secara pasti maka dalam menentukan sampel akan dilakukan dengan rumus lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai = 5% = 1,96

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat maka dipakai 50%

Q = 1- P

d = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus di atas maka peneliti melakukan penghitungan dengan menggunakan rumus *emeshow* di atas, dengan hasil yang akan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2}$$
$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *lemeshow* di atas maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah berjumlah **96 responden yang dibulatkan menjadi 100**.

2.2 Metode Analisis Data

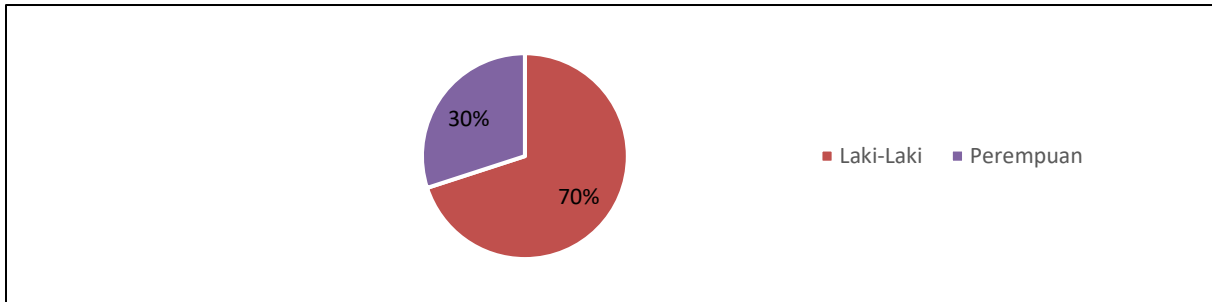
Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan software SPSS untuk dapat mengolah data karakteristik pelaku pengguna sepeda dan karakteristik pergerakan pengguna sepeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyebaran kuesioner kepada pengguna terkait karakteristik pelaku pengguna sepeda dan karakteristik pergerakan pengguna sepeda ini dikategorikan menjadi jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, pendapatan, Pendidikan terakhir, kepemilikan kendaraan, Jarak perjalanan, waktu

tempuh perjalanan dan Tujuan perjalanan. Dibawah ini merupakan hasil kuesoner pada karakteristik pelaku dan pergerakan pengguna sepeda Bandung :

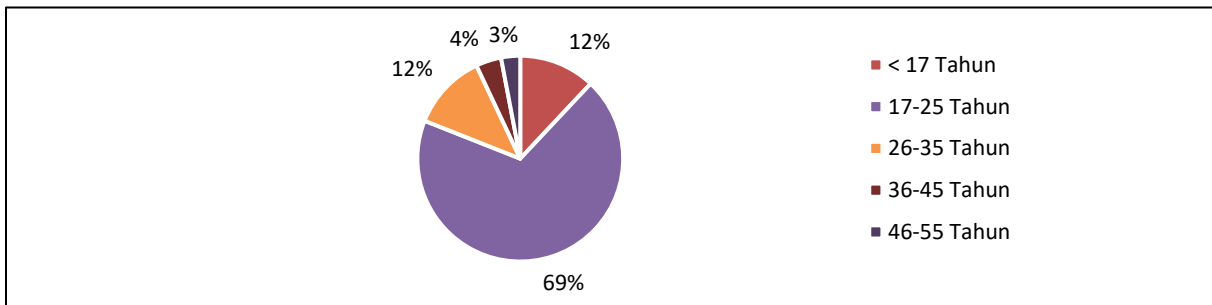
3.1 Jenis Kelamin Pengguna Sepeda



Gambar 3.1 Karakteristik Pengguna berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Jenis Kelamin Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa 70% pengguna Sepeda adalah laki-laki, sedangkan 30% adalah perempuan dari total 100 responden.

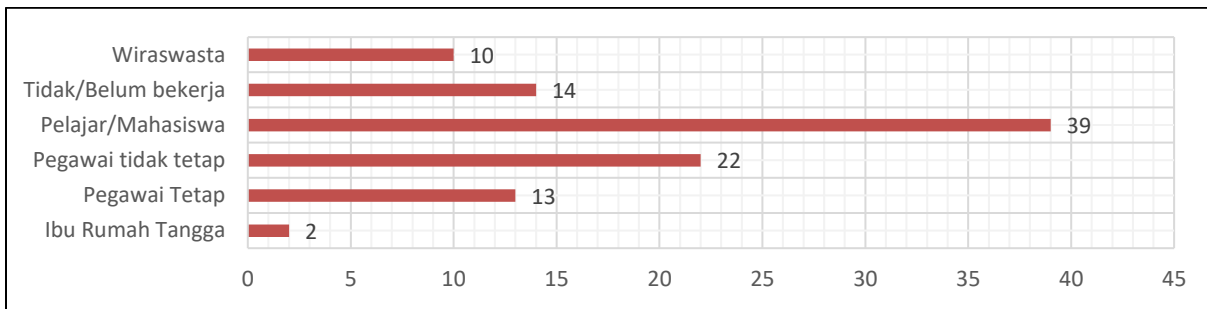
3.2 Usia Pengguna Sepeda



Gambar 3.2 Karakteristik Pengguna berdasarkan Usia

Berdasarkan grafik 3.2 di atas dapat diketahui bahwa pengguna Sepeda memiliki komposisi yaitu umur < 17 tahun sebanyak 12%, 17 – 25 tahun sebanyak 69%, 26 – 35 tahun sebanyak 12%, 36 – 45 tahun sebanyak 4%, 46 – 55 tahun sebanyak 3% , 55 – 65 tahun sebanyak 0% dan >65 tahun sebanyak 0%. Sehingga berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa usia pengguna sepeda yang paling mendominasi yaitu umur 17 – 25 tahun.

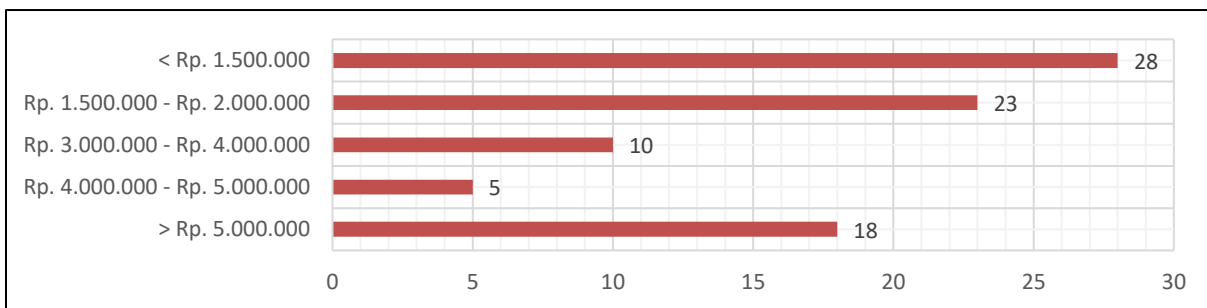
3.3 Jenis Pekerjaan Pengguna Sepeda



Gambar 3.3 Karakteristik Pengguna berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan grafik 3.3 diketahui bahwa jenis pekerjaan pengguna Sepeda memiliki komposisi pelajar/mahasiswa sebanyak 39%, ibu rumah tangga sebanyak 2%, pegawai tetap sebanyak 13%, pegawai tidak tetap sebanyak 22%, wiraswasta sebanyak 10%, dan tidak/belum bekerja sebanyak 14%.

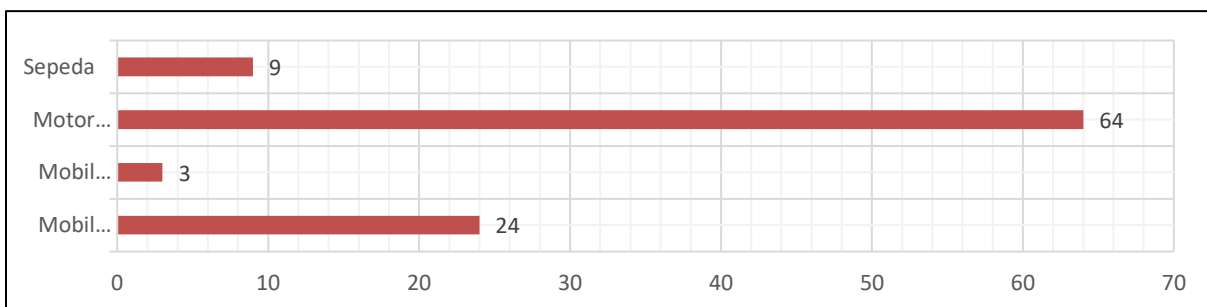
3.4 Pedapatan Pengguna Sepeda



Gambar 3.4 Karakteristik Pengguna berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan grafik 3.4 diketahui bahwa pendapatan pengguna Sepeda memiliki komposisi yaitu <Rp. 1.500.000 sebanyak 28%, Rp. 1.500.000 - Rp. 2.000.000 sebanyak 23%, Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 sebanyak 16%, Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 sebanyak 10%, Rp. 4.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 5% dan > Rp. 5.000.000 sebanyak 18%

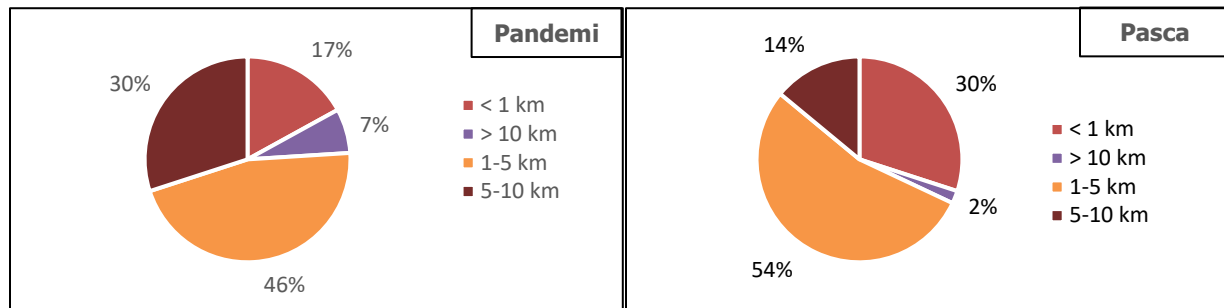
3.5 Kepemilikan Kendaraan Pengguna Sepeda



Gambar 3.5 Karakteristik Pengguna berdasarkan Kepemilikan Kendaraan

Berdasarkan grafik diketahui bahwa pengguna sepeda selain memiliki sepeda mereka juga mempunyai kendaraan bermotor seperti mobil 23% dan motor sebanyak 77%. Dengan jumlah kepemilikan kendaraannya yaitu 9% yang mempunyai sepeda, 64% yang mempunyai motor dan sepeda, 3% yang mempunyai mobil dan sepeda serta 24% yang mempunyai motor, mobil dan sepeda.

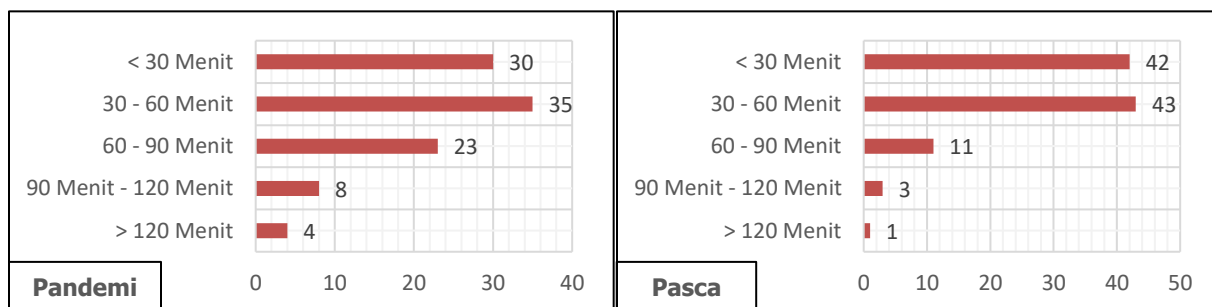
3.6 Jarak Tempuh Perjalanan Pengguna Sepeda



Gambar 3.6 Karakteristik Pengguna berdasarkan Jarak Tempuh Perjalanan

Berdasarkan grafik 3.6 diketahui bahwa Jarak Perjalanan paling dominan adalah 1-5 km pada waktu pandemi sebesar 46% maupun saat ini sebesar 54%. Tetapi dapat dilihat juga faktanya penggunaan sepeda berdasarkan jarak perjalanan pada saat ini menurun jangkauannya karena pada saat pandemi masyarakat yang melakukan perjalanan 5-10 km sekitar 30% dibanding sekarang yang hanya 14% serta masyarakat yang melakukan perjalanan >10 km pada masa pandemi sekitar 7% dan saat ini hanya 2%.

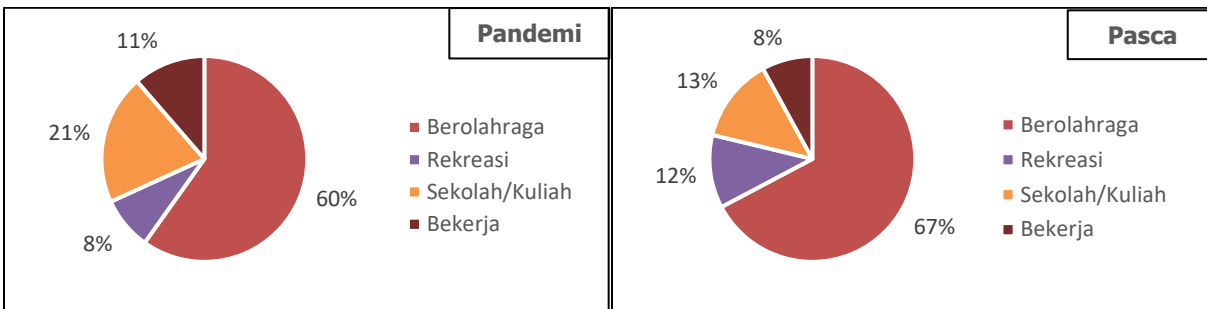
3.7 Waktu Tempuh Perjalanan Pengguna Sepeda



Gambar 3.7 Karakteristik Pengguna berdasarkan Waktu Tempuh Perjalanan

Berdasarkan grafik 3.7 diketahui bahwa waktu tempuh paling dominan adalah 30-60 menit pada waktu pandemi sebesar 35% maupun saat ini sebesar 43%. Tetapi dapat dilihat juga faktanya penggunaan sepeda berdasarkan waktu tempuh pada saat ini menurun jangkauannya karena pada saat pandemi masyarakat yang melakukan perjalanan 60-90 menit sekitar 23% dibanding sekarang yang hanya 11%. Masyarakat yang melakukan perjalanan 90-120 menit pada masa pandemi sekitar 8% dan saat ini hanya 3% serta penggunaan sepeda <30 menit untuk saat ini sekitar 42% sedangkan pada saat pandemi hanya 30%.

3.8 Tujuan Perjalanan Pengguna Sepeda



Gambar 3.8 Karakteristik Pengguna berdasarkan Tujuan Perjalanan

Berdasarkan grafik 3.8 diketahui bahwa tujuan perjalanan paling dominan adalah berolahraga pada waktu pandemi sebesar 60% maupun saat ini sebesar 67%. Tetapi dapat dilihat juga faktanya penggunaan sepeda berdasarkan tujuan perjalanan ini secara tidak langsung memperlihatkan bahwa pada saat pandemi masyarakat menggunakan sepeda sebagai moda transportasi sekolah/kuliah dan bekerja lebih tinggi dibandingkan sekarang sekitar 14% untuk sekolah/kuliah dan 3% untuk bekerja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik pengguna sepeda berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Laki-Laki sebanyak 70%, untuk usia didominasi oleh usia 17 – 25 tahun sebanyak 69%, berdasarkan jenis pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 39%, pada pendapatan pengguna didominasi oleh <Rp. 1.500.000 sebanyak 28%, pada kepemilikan kendaraan didominasi oleh yang mempunyai motor dan sepeda sebanyak 64%, Jarak Perjalanan paling dominan adalah 1-5 km pada waktu pandemi sebesar 46% maupun saat ini sebesar 54%, waktu tempuh paling dominan adalah 30-60 menit pada waktu pandemi sebesar 35% maupun saat ini sebesar 43%, dan tujuan perjalanan paling dominan adalah berolahraga pada waktu pandemi sebesar 60% maupun saat ini sebesar 67%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Ibrahim, I., Mas'odi, M., & Basri, Moh. H. (2021). Survei minat masyarakat terhadap olahraga bersepeda pada masa pandemi Covid-19. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.55379/sjs.v1i1.89>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sofani, A. R., & Junaidi, S. (2023). Profil Berolahraga Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Pada Era Kebiasaan Baru Pasca Pandemi Covid-19. 3.